

ABSTRAK

Rosa Duniana “Pengaruh Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* Berbasis Metakognisi Terhadap Kemampuan Koneksi dan *Self Regulated Learning* Matematis Siswa” (Penelitian Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Kelas VII di Salah Satu SMP Negeri kabupaten Bandung)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pencapaian kemampuan koneksi matematis siswa antara yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbasis metakognisi berdasarkan tingkat PAM (tinggi, sedang, rendah) siswa. Penelitian menggunakan metode kuasi eksperimen. Sampel terdiri dari dua kelas dan data yang diperoleh menggunakan instrumen tes berupa tes kemampuan koneksi matematis dan nontes berupa angket *self regulated learning*. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh: (a) Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa antara yang menggunakan pembelajaran CIRC berbasis metakognisi dengan pembelajaran konvensional. (b) Terdapat perbedaan pencapaian kemampuan koneksi matematis siswa antara yang menggunakan pembelajaran CIRC berbasis metakognisi dengan pembelajaran konvensional berdasarkan tingkat PAM (tinggi, sedang dan rendah). (c) Pembelajaran sikap *self regulated learning* yang positif terhadap pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran CIRC berbasis metakognisi. (d) Kesulitan pada beberapa permasalahan yang dialami siswa dapat diminimalisir dengan cara memberikan permasalahan nonrutin dengan tipe yang sama. Pembelajaran CIRC berbasis metakognisi melibatkan proses pengenalan konsep, eksplorasi dan aplikasi, publikasi, dan evaluasi sehingga mampu meningkatkan kemampuan koneksi matematis.

Kata Kunci : CIRC Berbasis Metakognisi, Kemampuan Koneksi Matematis, SLR